



6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Sosial Responsibility



434	Strategi Keberlanjutan SIG		SIG Sustainability Strategy
440	Tata Kelola dan Komite Keberlanjutan		Sustainability Governance and Committee
441	Sustainability Dalam Manajemen Risiko SIG		Sustainability in SIG Risk Management
442	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		Sustainability Aspect Performance Overview
443	Inisiatif Keberlanjutan SIG		SIG Sustainability Initiatives

STRATEGI KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Strategy

SIG senantiasa berfokus dalam menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan dalam menciptakan *sustainable living* dan mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mencapai visi untuk “Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional”. SIG juga terus mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan dengan mengacu pada peraturan, standar dan praktik terbaik pengelolaan aspek keberlanjutan, termasuk pemenuhan terhadap rekomendasi *Taskforce on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) dan melakukan pengungkapan informasi melalui platform CDP yang telah dilakukan sejak 2021.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perumusan strategi SIG. Sebagai landasan untuk mencapai visi Perseroan, prinsip-prinsip keberlanjutan dapat membawa peningkatan bagi kelangsungan bisnis Perseroan melalui peningkatan kinerja maupun perubahan proses bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Untuk mewujudkan inisiatif keberlanjutan yang relevan bagi SIG, Perseroan secara rutin melakukan penilaian materialitas untuk menentukan dan mendefinisikan topik material yang menjadi perhatian utama. Berdasarkan penetapan aspek keberlanjutan yang material, pada tahun 2021 SIG mengembangkan pilar dan *Roadmap* Keberlanjutan yang berfokus pada 3 pilar utama yang sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai berikut:

Pilar 1:

Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan

SIG terus berkomitmen untuk melakukan inovasi secara kontinyu demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok (*supply chain*) melalui:

- Penyediaan solusi berkelanjutan melalui produk & layanan inovatif yang mempunyai nilai tambah lingkungan dan sosial.
- Penguatan rantai pasok dan pengembangan kemitraan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan.

Pilar 2:

Perlindungan Terhadap Lingkungan

SIG senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan melalui

SIG remains focused on creating environmental protection and social responsibility in creating sustainable living and supporting the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. This is a form of the Company's commitment to achieving the vision of “Becoming the Largest Building Materials Solution Provider Company in the Region”. SIG also continues to develop the management of sustainability aspects by referring to regulations, standards and best practices for managing sustainability aspects, including compliance with the recommendations of the Taskforce on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) and disclosing information through the CDP platform which has been carried out since 2021.

Sustainability principles have become an integral part of SIG's strategy formulation. As a basis for achieving the Company's vision, the principles of sustainability can bring improvements to the continuity of the Company's business through improved performance and changes in business processes that are more environmentally friendly.

To realize sustainability initiatives that are relevant to SIG, the Company routinely conducts materiality assessments to determine and define material topics of major concern. Based on the determination of material sustainability aspects, in 2021 SIG has developed pillars and a Sustainability Roadmap that focused on 3 main pillars which were in line with the Company's commitment to support the SDGs as follows:

1st Pillar:

Driving Sustainable Solutions and Innovation

SIG remains committed to continuously innovating to create sustainable solutions and strengthen supply chains through:

- Providing sustainable solutions with innovative products and services with value-add towards environment and social.
- Enhancing the supply chain and developing sustainable-oriented partnership with strategic partners.

2nd Pillar:

Protecting the Environment

SIG is always committed to providing quality products and services to customers through environmentally

praktek-praktek yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Komitmen ini dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (CO₂)
- Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan baku dan bakar alternatif
- Pengurangan emisi udara/emisi debu dan melakukan monitoring secara kontinyu
- Meningkatkan efisiensi air dengan fokus pada pengurangan pengambilan air baku
- Melindungi keanekaragaman hayati yang berada di area operasional SIG.

Pilar 3:

Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas

SIG sangat menghargai karyawan dan komunitas terkait yang merupakan bagian dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, SIG terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan manajemen yang proaktif. Dalam pilar ini, SIG terus menerus:

- Mempromosikan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan kontraktor
- Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif agar seluruh karyawan dapat berkembang dan bekerja menuju tujuan utama perusahaan
- Bekerja secara etis dengan integritas yang tinggi melalui prinsip-prinsip bisnis dan tindakan yang mematuhi *Code of Conduct*
- Menciptakan *shared-value* bagi komunitas

Roadmap Keberlanjutan

Dengan dasar 3 Pilar Keberlanjutan tersebut, SIG menetapkan *Roadmap* Keberlanjutan dalam rangka mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam keseluruhan strategi untuk memperkuat ketahanan menghadapi tantangan masa depan Perseroan. *Roadmap* Keberlanjutan bertujuan untuk menjawab ekspektasi para pemangku kepentingan, mengidentifikasi tujuan jangka pendek dan jangka panjang, menjadi acuan dalam upaya pencapaian tujuan keberlanjutan, menetapkan inisiatif prioritas untuk memitigasi potensi risiko dan menangkap peluang yang ada terkait aspek Keberlanjutan.

Pada tahun 2022, SIG melakukan revisit atas target-target dekarbonisasi untuk menetapkan target baru yang lebih agresif. Secara paralel, Perseroan juga menyampaikan komitmen untuk memastikan target-target tersebut sesuai dengan standar *Science Based Targets initiative* (SBTi).

Roadmap Keberlanjutan SIG meliputi 11 Topik Keberlanjutan Utama dengan mengacu pada parameter-parameter yang ditetapkan untuk mengukur pencapaian

responsible practices. This commitment is carried out through efforts such as:

- Reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions (CO₂)
- Utilizing renewable resources (from waste) as alternative raw materials and fuels
- Reducing air/dust emissions and conduct continuous monitoring
- Improve water efficiency with a focus on reducing the freshwater withdrawal
- Protecting the biodiversity in SIG operational areas.

3rd Pillar:

Creating Shared Value for People and Communities

SIG highly values its employees and related communities as part of the stakeholders. Therefore, SIG continues to implement good corporate governance and ensures proactive management. Within this pillar, SIG is continuously:

- Promoting occupational health and safety for employees and contractors
- Creating an inclusive work environment to nurture employee's development and working condition toward the Company's vision
- Upholding ethical and integrity aspects through business principles and actions that refer to code of conduct
- Creating shared-value for the community

Sustainability Roadmap

On the basis of the 3 Sustainability Pillars, SIG established a Sustainability Roadmap in order to integrate sustainability aspects into the overall strategy to strengthen resilience in facing the Company's future challenges. The Sustainability Roadmap aims to answer the expectations of stakeholders, identify short-term and long-term goals, become a reference in efforts to achieve sustainability goals, set priority initiatives to mitigate potential risks and seize opportunities that exist related to aspects of Sustainability.

In 2022, SIG has revised its decarbonization targets to set new, more aggressive targets. In parallel, the Company also conveyed its commitment to ensure that these targets comply with the Science Based Targets Initiative (SBTi) standards.

The SIG Sustainability Roadmap includes 11 Main Sustainability Topics with reference to the parameters set to measure the achievement of sustainability

kinerja keberlanjutan pada topik-topik tersebut
sebagaimana di bawah ini:

performance on these topics as below:

Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Target 2024	Target 2030
 Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan Driving Sustainable Solutions and Innovation	Mendukung produk dan solusi berkelanjutan Support sustainable products and solutions	Proporsi produk berkelanjutan dan solusi layanan terintegrasi terhadap total pendapatan Proportion of sustainable products and integrated service solutions to total revenue	%	40,23	48,82
	Pengadaan berkelanjutan Sustainable procurement	Tingkat kepatuhan vendor aktif terhadap <i>Supplier Code of Conduct</i> The level of active vendor compliance with the Supplier Code of Conduct	%	100 (in 2022)	100
		Penyaringan mitra strategis melalui <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) untuk kontraktor aktif Screening of strategic partners through the Contractor Safety Management System (CSMS) for active contractors	%	31	100
		Nilai kontrak terhadap total pembelian barang dan jasa Contract value to total purchases of goods and services	%	75% (dari total nilai barang dan jasa) 75% (from total values of goods & services)	
		Pemberdayaan UMKM MSME empowerment		Jumlah dan nilai kontrak UMKM yang menjadi vendor meningkat setiap tahun The number and value of MSME contracts that become vendors increases every year	
		TKDN dalam produk dan jasa Domestic Component Level in products and services		Jumlah produk dalam setiap <i>category management</i> yang tendernya mewajibkan syarat TKDN terus meningkat The number of products in each category management which tender requires Domestic Component Level, continues to increase	

Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Target 2024	Target 2030
 Perindungan terhadap lingkungan Environmental Protection	Iklm & Energi Climate & energy	Emisi GRK cakupan 1 GHG emission scope 1	Kg CO2/ ton semen ekuivalen Kg CO2/ ton cement equivalent	563 Penurunan 20% dari <i>baseline</i> 2010 563 Decrease 20% from 2010 baseline	515 Penurunan 27% dari <i>baseline</i> 2010 515 Decrease 27% from 2010 baseline
	Ekonomi Sirkular Circular economy	Bahan bakar alternatif Alternative fuel	Ton	491.273	933.678
		Bahan baku alternatif Alternative raw material	Ton	1.724.599	1.879.166
	Emisi udara Air emissions	Pemantauan emisi udara Air emission monitoring		Meningkatkan pemantauan secara kontinyu pada emisi udara yang signifikan (misalnya debu, SOx, NOx) Improve continuous monitoring of significant air emissions (e.g., dust, SOx, NOx)	
		Penurunan emisi debu Dust emission reduction	g/ton terak g/ton clinker	83,14 17% dari <i>baseline</i> 2019 83,14 17% from 2019 baseline	75,36 25% dari <i>baseline</i> 2019 75,36 25% from 2019 baseline
	Pengelolaan air Water management	Penurunan pengambilan air tawar spesifik (L/ton <i>cement eq.</i>) Decreased specific freshwater withdrawal (L/ton cement eq.)	%	5,38% dari <i>baseline</i> 2019 5,38% from 2019 baseline	11,46% dari <i>baseline</i> 2019 11,46% from 2019 baseline
	Keanekaragaman hayati Biodiversity	Rencana pengelolaan keanekaragaman hayati Biodiversity management plan	%	75%	100%
		Rencana rehabilitasi Rehabilitation plan	%	Senantiasa 100% Always 100%	

Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Target 2024	Target 2030
 Menciptakan nilai untuk karyawan dan komunitas Creating value for employees and the community	Kesehatan & keselamatan kerja Health & Safety	<i>Fatality</i>	Insiden Incident	0 setiap tahun 0 every year	Fatality
		<i>Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)</i>	Rasio Ratio	0,65	0,33
	Ketenagakerjaan Employment	Program pengembangan talenta Talent development program		Top talent SIG menjadi kontributor utama dalam pengisian talent pool BUMN dan menjadi <i>benchmark</i> standar kualitas talenta di BUMN Top talent SIG become one of the main contributors in filling the talent pool of SOEs and becomes a benchmark for talent quality standards in SOEs	Tersedianya top talent dengan kualitas global leader Availability of top talent with global leader quality
		Penyelarasan budaya perusahaan dan manajemen kinerja dan inovasi Corporate culture alignment and performance management and innovation		Perubahan sikap (<i>behavior change</i>) karyawan SIG terhadap <i>core value</i> dan budaya perusahaan yang baru Changes in attitude (<i>behavior change</i>) of SIG employees towards the new core values and corporate culture	Mempertahankan transformasi perubahan di dalam organisasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan Sustaining transformational change within the organization in improving company performance
		Keberagaman dan inklusi Diversity and inclusion	%	Minimal 20% talenta muda dan 15% pemimpin wanita Minimum 20% young talent and 15% female leader	Minimal 20% talenta muda dan 15% pemimpin wanita Minimum 20% young talent and 15% female leader
		Keterikatan karyawan Employee engagement		Meningkatkan nilai pada survei keterikatan karyawan Increase scores on employee engagement survey	
		Program pengembangan talenta Talent development program		Top talent SIG menjadi kontributor utama dalam pengisian <i>talent pool</i> BUMN dan menjadi <i>benchmark</i> standar kualitas talenta di BUMN Top talent SIG become one of the main contributors in filling the talent pool of SOEs and becomes a benchmark for talent quality standards in SOEs	Tersedianya <i>top talent</i> dengan kualitas global leader Availability of top talent with global leader quality

Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Target 2024	Target 2030
	Etika dan kepatuhan	Kepatuhan terhadap Kode Etik Compliance with the Code of Ethics	%	100%	Etika dan kepatuhan
		Pemenuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Fulfillment of the State Administrator's Wealth Report	%	100%	
	Pengembangan Komunitas Community Development	Total Penerima manfaat Total Beneficiaries	Orang People	6.092.083	8.640.198



TATA KELOLA DAN KOMITE KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance and Committee

SIG telah membentuk komite *Sustainability* yang terdiri dari *steering committee*, terdiri dari Dewan Direksi SIG ("BoD"), yang membawahi *organizing committee*, yang diketuai oleh *Chief of Strategy* (satu tingkat di bawah Direktur Utama) dengan anggota dari lintas fungsi, termasuk fungsi *sustainability*, manajemen risiko, pengadaan, pemasaran, produksi, rantai pasokan, manajemen produk, sumber daya manusia, R&D, CSR, dan fungsi lainnya dalam rangka mengimplementasikan inisiatif sebagaimana tercantum dalam *Roadmap Keberlanjutan SIG*. *Organizing committee* melapor secara berkala kepada Direksi untuk mendapatkan masukan dan persetujuan mengenai hal-hal yang perlu diputuskan di tingkat Direksi. Selain itu, Direksi juga secara berkala melaporkan kemajuan implementasi pengelolaan aspek Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris untuk evaluasi dan masukan.

Implementasi inisiatif dan target keberlanjutan telah dimasukkan sebagai *key performance indicator* (KPI) yang digunakan dalam menilai kinerja Direksi yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan remunerasi. KPI yang menjadi bagian dari penilaian Direksi adalah "peningkatan *Thermal Substitution Rate* (TSR)" dan "pencapaian inisiatif keberlanjutan dan ESG".

SIG has formed a sustainability committee consisting of a steering committee consisting of the SIG Board of Directors ("BoD"), overseeing the organizing committee chaired by the Chief of Strategy (one level below the President Director) with members from across functions, including the sustainability, risk management, procurement, marketing, production, supply chain, product management, human capital, R&D, CSR, and other functions in order to implement the initiatives as stated in the Sustainability roadmap. The Sustainability Organizing committee reports regularly to the BoD to obtain input and approval regarding matters that need to be decided in the BoD level. In addition, the BoD also regularly reports the progress of the sustainability roadmap implementation to the Board of Commissioners for evaluation and inputs.

The implementation of sustainability initiatives and targets has been incorporated as key performance indicator (KPI) used in assessing the performance of the BoD which is used as one of the considerations in determining the remuneration. The KPIs that are part of the BoD's assessment are "increasing the Thermal Substitution Rate (TSR)" and "achieving sustainability and ESG initiatives".



SUSTAINABILITY DALAM MANAJEMEN RISIKO SIG

Sustainability in SIG Risk Management

Pengembangan dan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi pada seluruh proses bisnis telah dilakukan SIG secara konsisten. Manajemen risiko juga telah menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko, memaksimalkan peluang, mengantisipasi perubahan iklim bisnis yang dinamis membangun kepercayaan investor serta meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. SIG secara berkala melakukan asesmen risiko dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perseroan.

Salah satu risiko korporasi yang menjadi perhatian Perseroan adalah risiko *sustainability* & ESG yang terkait aspek keberlanjutan (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola). Perseroan juga telah menetapkan pendekatan dalam memitigasi risiko tersebut, antara lain melalui:

1. Program efisiensi bahan baku dan bahan bakar, meliputi upaya penurunan faktor terak rata-rata dengan meningkatkan porsi produk ramah lingkungan serta melalui peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif.
2. Riset penurunan emisi yang dihasilkan dari proses produksi.
3. Riset sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan memiliki ketersediaan jangka panjang.
4. SIG juga telah menerapkan kerangka acuan TCFD, sebagaimana dapat dilihat dalam Bab 1 Ikhtisar Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022.

The development and implementation of integrated risk management in all business processes has been consistently carried out by SIG. Risk management has also become an integral part of strategic and operational decision making. The application of risk management aims to identify and mitigate risks, maximize opportunities, anticipate dynamic changes in the business climate, build investor confidence and improve good corporate governance. SIG periodically conducts risk assessments by considering internal and external conditions that may affect the achievement of the Company's targets.

One of the corporate risks that is of concern to the Company is sustainability & ESG risk related to sustainability aspects (Environmental, Social and Governance). The Company has also established necessary approaches to mitigate the risk, including through:

1. Raw material and fuel efficiency program, which includes efforts to reduce the average clinker factor by increasing the portion of environmentally friendly products and by increasing the use of raw materials and alternative fuels.
2. Research on reducing emissions resulting from the production process.
3. Research on energy sources that are more environmentally friendly and have long-term availability.
4. SIG has also implemented the TCFD framework, as can be seen in the Chapter 1 Highlights of this Annual Report and the Company's 2022 Sustainability Report.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect Performance Overview

Aspek Aspect	Unit	2022	2021	2020
Ekonomi Economy				
Volume Produksi Total Total Production Volume	Ribu ton Thousand tons	33.494*	35.812*	33.935
Pendapatan Revenue	Juta rupiah Million rupiahs	36.378.597*	36.702.301*	35.171.668
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owners of parent entity	Juta rupiah Million rupiahs	2.364.836*	2.046.692*	2.792.321
Produk ramah lingkungan (sertifikasi green label) Sustainable products (green label certification)	Ribu ton Thousand tons	18.860	15.232	8.471
Lingkungan Environment				
Penggunaan Energi Panas Heat energy consumption	Gj	83.836.693	96.753.988	100.007.179
Penggunaan Energi Listrik Electrical energy consumption	GJ	10.391.089	11.770.045	11.935.787
Penggunaan Air Water consumption	Kilo liter	7.586.405	9.951.117	10.518.503
Penurunan intensitas emisi GRK GHG emission reduction	kg CO ₂ /ton cement equivalent	590	593	607
Pengurangan limbah Waste reduction	Ton tons	38.037	5.045	20.986
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	%	100	100	100
Sosial Social				
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	10.442	9.909	10.259
Jumlah Karyawan Laki-laki Number of male employees	Orang People	9.323	8.926	9.265
Jumlah Karyawan Perempuan Number of female employees	Orang People	1.119	983	994
Jumlah Insiden Kecelakaan Number of fatalities	Kali	4	0	0
Jumlah Biaya CSR Total CSR cost	Rp juta Rp million	110.655	112.735	125.963
Jumlah Kumulatif Penerima Manfaat Cumulative Number of beneficiaries	Juta orang Million people	7,7	7,0	6,5

* Termasuk Semen Baturaja | Including Semen Baturaja

INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives

Pada tahun 2022, SIG terus melakukan dan melanjutkan berbagai inisiatif dalam rangka mendukung upaya pemenuhan komitmen keberlanjutan SIG yang tertuang dalam Pilar dan *Roadmap* Keberlanjutan. SIG mengacu pada berbagai peraturan dan standar yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasinya, serta mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak sebagaimana disebutkan pada bagian Sertifikasi & Penghargaan di halaman 138 Laporan Tahunan ini.

In 2022, SIG continued to carry out and continue various initiatives in order to support efforts to fulfill SIG's sustainability commitments contained in the Pillars and Roadmap of Sustainability. SIG refers to various applicable regulations and standards in carrying out its operational activities, and has received appreciation from various parties as stated in the Certifications & Awards section on page 138 of this Annual Report.



Aspek Ekonomi Economic Aspect



SIG senantiasa berupaya untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Di tahun 2022 Perseroan mencatat perolehan Pendapatan sebesar Rp36.379 miliar, EBITDA Rp7.959 miliar, dan Laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2.365 miliar. SIG juga mengembangkan inisiatif peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) pada pengadaan sparepart, dimana pada tahun 2022 telah mencapai Rp550 miliar atau meningkat 44% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi perpajakan, SIG mencatat

SIG always strives to maximize the value for stakeholders. In 2022 the Company recorded revenue of Rp36,379 billion, EBITDA of Rp7,959 billion, and net profit for the year of Rp2,365 billion. SIG has also developed an initiative to increase the Domestic Content Level in the procurement of spare parts, which in 2022 has reached Rp550 billion or increased 44% compared to previous year. In terms of tax, SIG recorded a total tax payment of Rp6,454 billion consisting of income taxes, VAT, import duty, land and building tax, regional

total pembayaran pajak sebesar Rp6.454 miliar yang terdiri dari pajak penghasilan, PPN, Bea masuk, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Daerah, dan lain-lain. SIG telah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp1.024 miliar di tahun 2022, dimana Rp522 miliar dibayarkan kepada Pemerintah sebagai bagian dari sumber pendanaan APBN Indonesia. Sepanjang 2022, IG juga telah merealisasikan berbagai program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta sosio-ekonomi dengan total nilai Rp113 miliar.

Selain itu, di tahun 2022 SIG meluncurkan inisiatif *sustainability linked loan* (SLL). SLL merupakan wujud keseriusan Perseroan terhadap target dekarbonisasi yang telah ditetapkan. Pada skema SLL, target emisi cakupan 1 menjadi *covenant* yang menentukan apakah Perseroan mendapat diskon bunga jika berhasil mencapai target, atau mendapat penalti bunga jika tidak mencapai target. Penetapan dan pencapaian target dekarbonisasi ini diaudit oleh pihak ke tiga yaitu Sustainalytics dan PwC untuk menjamin kredibilitasnya.

tax, and others. SIG has distributed cash dividends to shareholders in the amount of Rp1.024 billion in 2022, of which Rp522 billion was paid to the Government as part of the funding source for the Indonesian State Budget. Throughout 2022, SIG has also realized various CSR programs in the fields of education, health, community empowerment, environment, and socio-economics with a total value of Rp113 billion.

In addition, in 2022 SIG launched a sustainability linked loan (SLL) initiative. SLL is a manifestation of the Company's commitment towards the decarbonization target that has been set. In the SLL scheme, the scope 1 emission target becomes a covenant that determines whether the Company gets an interest discount if it succeeds in achieving the target, or gets an interest penalty if it does not reach the target. The setting and achievement of decarbonization targets are audited by a third party, namely Sustainalytics and PwC to ensure credibility.





Aspek Lingkungan Environmental Aspect



Sebagai wujud nyata perhatian Perseroan dalam pilar “Perlindungan Terhadap Lingkungan”, SIG terus berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, terutama dengan memperhatikan aspek penurunan emisi GRK, pemanfaatan material dalam mendorong ekonomi sirkuler, pengelolaan air, serta keanekaragaman hayati.

Penurunan Emisi GRK

SIG mendukung komitmen pemerintah Republik Indonesia terhadap COP27 yang tertuang dalam dokumen Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia untuk menurunkan emisi GRK sebesar 31,9% dengan upaya sendiri atau sampai dengan 43,2% jika mendapat bantuan internasional. Berbagai inisiatif penurunan emisi GRK yang dilakukan SIG juga sejalan dengan komitmennya dalam meningkatkan pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif, yang meliputi:

- a. Inisiatif efisiensi konsumsi energi
 - Penerapan ISO 5001 dalam pengelolaan efisiensi energi dan mengacu pada Peraturan Pemerintah no. 70/2009 tentang konservasi energi disertai dengan audit energi secara internal setiap tahun

As a concrete manifestation of the Company's concern for the pillar of “Environmental Protection”, SIG continues to be committed to providing quality products and services to customers in an environmentally responsible manner, especially by paying attention to aspects of reducing GHG emissions, using materials to promote a circular economy, water management, and biodiversity.

GHG Emission Reduction

SIG supports the Indonesian government's commitment to COP27 as stated in Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) document to reduce GHG emissions by 31.9% with its own efforts or up to 43.2% with international assistance. Various GHG emission reduction initiatives carried out by SIG are also in line with its commitment to increase the use of renewable resources (based on waste) as raw materials and alternative fuels, including:

- a. Energy consumption efficiency initiatives
 - Implementation of ISO 5001 in energy efficiency management and refers to Government Regulation no. 70/2009 on energy conservation, and conducted energy audits internally every year

dan eksternal setiap tiga tahun untuk memastikan implementasi inisiatif efisiensi energi.

- Menghasilkan energi bersih menggunakan *Waste Heat Recovery Power Generator (WHRPG)* yang berasal dari gas buang proses produksi untuk diubah menjadi listrik dan mengurangi penggunaan listrik PLN.
- Terus melakukan perbaikan dan inovasi untuk mencapai efisiensi konsumsi energi.

- b. Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbasis limbah) sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif, antara lain:
- Pemanfaatan sumber energi biomassa seperti sekam padi, cocopeat, limbah tembakau, serbuk gergaji, dan limbah organik untuk menggantikan penggunaan batubara.
 - Menggunakan refused derived fuel (RDF) yang berasal dari limbah/sampah perkotaan sebagai bahan bakar alternatif.
 - Memanfaatkan limbah industri seperti fly ash dan bottom ash sebagai bahan baku alternatif untuk mengurangi faktor terak dan dekarbonisasi.
- c. Pengembangan dan peningkatan porsi produk dan solusi berkelanjutan, termasuk produk semen dan produk turunan semen yang menggunakan faktor terak yang lebih rendah.

and externally every three years to ensure the implementation of energy efficiency initiatives.

- Produce clean energy using WHRPG derived from the exhaust gas of the production process to be converted into electricity and reduce the use of PLN electricity.
- Continue in implement improvements and innovations to achieve energy consumption efficiency.

- b. Utilization of renewable resources (waste-based) as raw materials and alternative fuels, including:
- Utilization of biomass energy sources such as rice husks, cocopeat, tobacco waste, sawdust, and organic waste to replace the use of coal.
 - Using refused derived fuel (RDF) from municipal wastes as alternative fuels.
 - Utilizing industrial waste such as fly ash and bottom ash as alternative raw materials to reduce clinker factor and decarbonization.
- c. Development and portion increase of sustainable products and solutions, including cement products and cement-derived products that use lower clinker factors.



- d. Penggunaan teknologi panel surya sebagai sumber energi listrik yang ramah lingkungan. SIG berencana memasang panel surya di seluruh area pabrik terintegrasi.

Di tahun 2022, SIG mampu menurunkan intensitas emisi GRK cakupan 1 menjadi 590kg CO₂/ton semen ekuivalen atau turun 0,5% dari tahun 2021 dan 16,7% dari baseline 2010.

Pemanfaatan Material dalam Mendorong Ekonomi Sirkular

- **Bahan baku alternatif**
Untuk mengurangi penggunaan terak yang proses produksinya menyumbang emisi CO₂, SIG meningkatkan penggunaan bahan baku alternatif. Bahan limbah dan produk sampingan dari industri lain dapat digunakan sebagai bahan baku alternatif untuk menggantikan sebagian dari terak yang digunakan dalam pembuatan semen. Bahan alternatif yang digunakan antara lain *fly ash*, *bottom ash*, *gypsum purified*, dan slag yang merupakan limbah industri, seperti pembangkit listrik, pupuk, dan besi.

Di 2022, SIG menggunakan total 1,13 juta ton bahan baku alternatif. Ambisi kami adalah untuk mencapai penggunaan bahan bakar alternatif sebesar 1.879.166 ton di 2030 dan secara gradual mengurangi proporsi terak di setiap ton semen (faktor terak).

SIG juga mengembangkan berbagai produk ramah lingkungan dengan faktor terak yang rendah, meliputi semen PCC, semen Masonry, dan berbagai tipe semen curah non-OPC, seperti semen PwrPro, dengan faktor terak yang lebih rendah namun dapat memenuhi kebutuhan kualitas spesifik di tiap jenis konstruksi. Dengan demikian SIG mampu menurunkan penggunaan material tak terbarukan.

- **Bahan Bakar Alternatif**
SIG terus berupaya untuk mengurangi penggunaan bahan bakar intensif karbon dengan memanfaatkan bahan bakar terbarukan biomassa dan limbah non biomassa, seperti sekam padi, *cocopeat*, serbuk kayu, spent earth, aval tembakau, resin, sludge, dan lain-lain. Perseroan menargetkan untuk dapat menggunakan bahan bakar alternatif sebesar 933.678 ton di 2030. Di 2022, SIG telah menggunakan 380 ribu ton bahan bakar alternatif, menyediakan 7,2% dari kebutuhan termal untuk pabrik semen SIG. Perseroan terus mengembangkan kapabilitas di berbagai fasilitas produksinya untuk menggantikan kebutuhan bahan bakar fosil, antara

- d. Solar panel technology utilization as an environmentally friendly source of electrical energy. SIG plans to install solar panels on all integrated plants.

In 2022, SIG was able to reduce the GHG emissions intensity scope 1 to 590kg CO₂/ton of cement equivalent or down 0.5% from 2021 and 16.7% from the 2010 baseline.

Utilization of Materials in Encouraging a Circular Economy

- **Alternative raw materials**
To reduce the use of clinker, whose production process contributes to CO₂ emissions, SIG increases the use of alternative raw materials. Waste materials and by-products from other industries can be used as alternative raw materials to replace some of the clinkers used in cement production. Alternative materials used include fly ash, bottom ash, purified gypsum, and slag which is industrial waste, such as power plants, fertilizers, and iron.

In 2022, SIG uses a total of 1.13 million tons of alternative raw materials. Our ambition is to achieve the use of alternative fuels of 1,879,166 tonnes by 2030 and gradually reduce the proportion of clinker per tonne of cement (clinker factor).

SIG also develops a variety of environmentally friendly products with low clinker factors, including PCC cement, Masonry cement, and various types of non-OPC bulk cement, such as PwrPro, with lower clinker factors but able to meet the specific quality requirements of each type of construction. Therefore, SIG is able to reduce the use of non-renewable materials.

- **Alternative Fuels**
SIG continuously strives to reduce carbon-intensive fuels usage with biomass and non-biomass renewable fuels from waste, such as rice husk, *cocopeat*, sawdust, spent earth, tobacco aval, resin, sludge, and others. The company targets to be able to use alternative fuels of 933,678 tons by 2030. In 2022, SIG has used 380 thousand tons of alternative fuels, providing 7.2% of the thermal needs for SIG's cement plants. The company continues to develop capabilities in its various production facilities to replace the need for fossil fuels, among others by establishing cooperation with various waste-producing companies, increasing the capacity



lain dengan membangun kerjasama dengan berbagai perusahaan penghasil limbah, memperbesar kapasitas *feeding facility*, *storage*, *coal mixing*, serta mengembangkan kerjasama pengelolaan sampah perkotaan dengan pemerintah kota.

- **Nathabumi**
SIG memiliki unit bisnis Nathabumi yang menjadi mitra bagi berbagai perusahaan dan perkotaan dalam menyediakan solusi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Didukung tenaga profesional yang berpengalaman dalam menangani limbah dari berbagai sektor industri, Nathabumi menawarkan berbagai layanan, mulai dari analisa, penanganan dan pengangkutan limbah di lokasi pelanggan, pemetaan dan konsultasi limbah, hingga penyiapan dan pemusnahan limbah menggunakan teknologi *co-processing*. Hasil pengelolaan limbah tersebut dapat digunakan oleh SIG sebagai sumber bahan baku dan/atau bahan bakar alternatif untuk mendukung upaya penurunan emisi GRK.

Pengelolaan Air

Air merupakan sumber daya alam yang penting bagi kehidupan. Untuk itu, SIG terus berkomitmen mengelola air dengan baik dan bijak guna menjaga keberlangsungan sumber air di bumi. Beberapa strategi

of feeding facilities, storage, coal mixing, and developing cooperation in urban waste management with the city government.

- **Nathabumi**
SIG owns a business unit, namely Nathabumi which has become partner for various companies and cities in providing environmentally friendly and sustainable waste management solutions. Supported by experienced professionals in handling waste from various industrial sectors, Nathabumi offers a variety of services, from analysis, handling and transportation of waste at customer sites, waste mapping and consulting, to preparation and disposal of waste using co-processing technology. The output of the waste management can be used by SIG as a source of raw materials and/or alternative fuels to support efforts to reduce GHG emissions.

Water Management

Water is a natural resource that is essential for life. For this reason, SIG continues to be committed to managing water properly and wisely in order to maintain the sustainability of water sources on earth. Some of the



yang dilakukan Perseroan dalam pengelolaan air antara lain dengan:

- Mengurangi konsumsi air tanah
Dengan tidak mengambil air dari dalam tanah, maka SIG turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Secara umum, proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak memerlukan air tanah karena proses produksi dilakukan dengan sistem kering.
- Memperbesar sirkulasi air
Perseroan memanfaatkan kembali limbah cair domestik yang telah diproses di fasilitas *water treatment* untuk air sanitasi dan pendingin mesin-mesin di pabrik-pabrik SIG. Sebelum air bekas limbah cair dialirkan keluar ke badan air umum, Perseroan memastikan kualitas air limbah telah sesuai dengan baku mutu yang diatur dalam regulasi dan diukur secara berkala oleh laboratorium independent dengan standar perhitungan SNI 3554-2015.
- Membangun kapasitas *rainwater harvesting*
SIG telah membangun beberapa penampungan air di berbagai wilayah operasional SIG. Lahan bekas tambang dapat digunakan sebagai embung untuk meningkatkan kapasitas *rainwater harvesting*. Hal ini

strategies carried out by the Company in managing water include:

- Reducing groundwater consumption
By not taking water from the ground, SIG contributes to protecting the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions. In general, the production process carried out by the Company does not require groundwater because the production process is carried out using a dry system.
- Increase water circulation
The Company reuses domestic liquid waste that has been processed at the water treatment facility for sanitation water and cooling equipments at SIG factories. Before the used wastewater is discharged into public water bodies, the Company ensures that the quality of the wastewater is in accordance with the quality standards set out in the regulations and is measured periodically by an independent laboratory with the calculation standard of SNI 3554-2015.
- Build rainwater harvesting capacity
SIG has built several water reservoirs in various SIG operational areas. The ex-mining land can be used as a reservoir to increase the capacity of rainwater harvesting to support the availability and quality of

untuk mendukung ketersediaan dan kualitas air secara berkelanjutan dan mengurangi penggunaan air tanah, baik untuk operasional Perseroan maupun untuk kebutuhan masyarakat sekitar seperti sistem irigasi.

Di tahun 2022, SIG mencatat penggunaan air sebesar 7.586.405 kilo liter atau menurun 23,8% dari tahun 2021.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Sebagai perusahaan produsen semen, ekstraksi sumber daya alam melalui penambangan merupakan hal yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, SIG berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati sebagai bagian upaya menjaga warisan untuk generasi selanjutnya. Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain melakukan konservasi flora dan fauna bekerja sama dengan berbagai pihak, mengidentifikasi dan memantau perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan operasional, mengelola area pasca tambang dengan penanaman pohon di area green belt atau sekitar area tambang bahan baku, green belt di dalam dan di sekitar pabrik, hingga menyediakan buffer zone.

Di tahun 2022, anak usaha Perseroan, yaitu PT Semen Tonasa, secara intens bekerjasama dengan Badan Pengelola Geopark Maros Pangkep dalam mendukung

water in a sustainable manner and reduce the use of groundwater, both for the Company's operations and for the needs of the surrounding community such as irrigation system.

In 2022, SIG recorded water use of 7,586,405 kilo liters or a decrease of 23.8% from 2021.

Biodiversity Protection

As a cement producing company, the extraction of natural resources through mining is unavoidable. Therefore, SIG is committed to protecting and preserving biodiversity as part of efforts to protect heritage for future generations. Efforts made by the Company include conserving flora and fauna in collaboration with various parties, identifying and monitoring changes that occur before and after operational activities, managing post-mining areas by planting trees in green belt areas or around raw material mining areas, green belts in in and around the plant, to provide a buffer zone.

In 2022, the Company's subsidiary, namely PT Semen Tonasa, intensely collaborated with the Maros Pangkep Geopark Management Agency in supporting the Maros-



proses persiapan Geopark Maros-Pangkep menjadi UNESCO Global Geopark. Area Taman Keanekaragaman Hayati & Geosite Bulusippong, yang memiliki gua dan peninggalan prasejarah tertua di dunia, berada di kawasan PT Semen Tonasa dan merupakan bagian dari Geopark Maros-Pangkep. Upaya ini sejalan dengan komitmen SIG dalam menyelaraskan aktivitas industri dengan kelestarian lingkungan hidup, termasuk upaya konservasi alam.

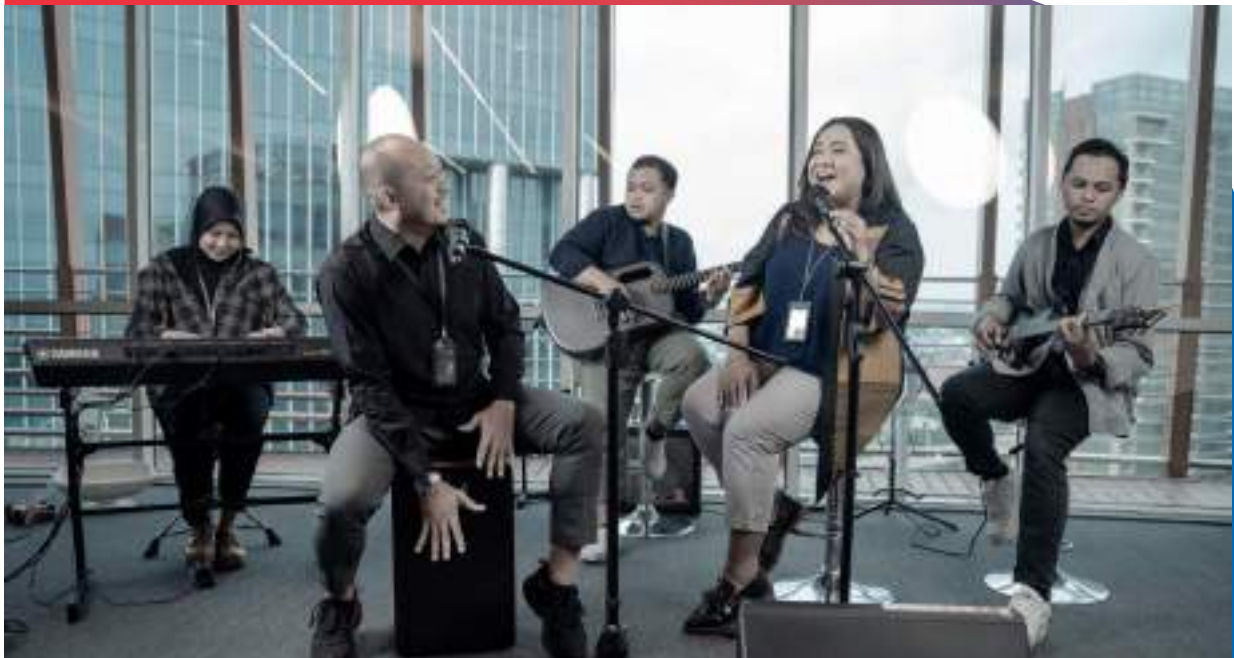
Di akhir 2022, Perseroan memperoleh rating Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) “Emas” sebagai pencapaian tertinggi untuk pabrik SBI Cilacap dan “Hijau” – (*beyond compliance*) dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk seluruh pabrik semen SIG selain SBI Cilacap. Hal ini menunjukkan komitmen SIG dalam pengelolaan aspek lingkungan hidup termasuk energi, emisi, limbah, air, dan keanekaragaman hayati.

Pangkep Geopark preparation process to become a UNESCO Global Geopark. The Bulusippong Biodiversity & Geosite Park area, which has the world's oldest caves and prehistoric remains, is located in the PT Semen Tonasa area and is part of the Maros-Pangkep Geopark. This effort is in line with SIG's commitment to aligning industrial activities with environmental sustainability, including nature conservation efforts.

At the end of 2022, the Company obtained a “Gold” as the highest rating for SBI Cilacap plant and “Green” – (*beyond compliance*) for the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) rating from the Ministry of Environment for all factories owned by SIG beside SBI Cilacap. This shows the commitment of SIG in the management of environmental aspects, including energy, emission, waste, water, and biodiversity.



Aspek Sosial Social Aspect



SIG berfokus pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan menjunjung tinggi aspek etika dan integritas, serta penciptaan manfaat bagi komunitas sebagai perwujudan komitmen SIG dalam pilar “Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas”.

SIG focuses on Occupational Health and Safety aspects, creating an inclusive work environment that upholds ethical and integrity aspects, and creating benefits for the community as a manifestation of SIG's commitment in the pillar “Creating Value for Employees and Communities”.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan K3 kepada karyawan mengacu pada klausul dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan Karyawan, Peraturan Pemerintah yang terkait, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), serta sertifikasi ISO 45001:2018.

Melalui *Group Head of Sustainability Office*, Perseroan menjalankan komitmennya dalam mengidentifikasi risiko kerja, mengembangkan kebijakan K3 dan sistem pengendalian bahaya, serta terus melakukan evaluasi atas pelaksanaan K3 di SIG, mengadakan audit, serta membahas hasil temuan audit yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif seperti menciptakan budaya K3, identifikasi potensi bahaya yang dilakukan secara rutin, serta sosialisasi melalui *Safety Talk*, melakukan *safety induction* kepada para tamu dan pekerja, serta pelatihan K3. SIG juga mewajibkan para mitra bisnisnya untuk mendukung penerapan K3 dengan menandatangani Pakta Integritas yang merupakan Surat Pernyataan yang berisi ikrar untuk mendukung Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Lingkungan.

Pada tahun 2022 SIG mencatat *zero fatality* dari karyawan dan 4 fatality dari kontraktor. *Lost Time Injury Frequency rate* tercatat sebesar 0,21 atau mengalami penurunan 61,1 % dari tahun sebelumnya.

Lingkungan Kerja yang Inklusif dan Beretika Tinggi

Lingkungan kerja yang inklusif bermanfaat bagi kelangsungan usaha dan keberlanjutan, serta merupakan wujud pengakuan atas hak asasi manusia (HAM). Karyawan dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat dan talenta masing-masing sehingga memperoleh produktivitas kinerja yang signifikan.

SIG berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir tanpa mempertimbangkan gender karyawan, dan tidak membedakan fasilitas dan benefit bagi karyawan laki-laki dan perempuan.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company's commitment to provide health & safety guarantees to employees, refers to the clauses in the Collective Labor Agreement between the Company and Employees, related Government Regulations, Occupational Health & Safety Management System, as well as ISO 45001:2018 certification.

Through the Group Head of Sustainability Office, the Company carries out its commitments in identifying the risks on work, developing OHS policies and hazard control systems, as well as continuing to evaluate the implementation of OHS in SIG, conduct audits, and discuss the results of audit findings that were carried out properly by internal and external parties of the Company.

In addition, the Company also carries out various initiatives such as creating an OHS culture, regularly identifying potential hazards, and socialization through Safety Talks, conducts safety induction to guests and workers, as well as OHS training. SIG also requires its business partners to support the implementation of OHS by signing an Integrity Pact which is a Statement Letter containing a pledge to support the Occupational Health and Safety & Environment Management System.

In 2022, SIG recorded zero fatality rate for employees and 4 fatalities for contractors. The Company recorded a Lost Time Injury Frequency rate of 0,21 or decreased by 61.1% from the previous year.

Inclusive and Ethical Environment

An inclusive working environment has benefits for business continuity and sustainability, as well as a form of recognition of human rights. Employees can express themselves according to their respective talents which then enable them to obtain significant performance productivity.

SIG is committed to provide equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs. The Company also provides equal opportunities for all employees to develop their careers without discriminating the gender of the employees, and not differentiating facilities and benefits for male and female employees.

Aktivitas kantor
Office activity



Di 2022, Perseroan melakukan *Employee Engagement Survey* secara internal dengan hasil 5,10 (skala 6) “Engaged” atau sama dengan tahun 2021.

In 2022, the Company conducted an internal Employee Satisfaction Survey with 5.10 (scale of 6) “Engaged” results or equal to 2021.

Manfaat bagi Komunitas

Program pengembangan masyarakat merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) SIG. TJSL hadir dari aktivitas atas keputusan Perseroan menjalankan bisnisnya. Tujuan dari Program tersebut diantaranya adalah:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan dan hukum tata kelola.

Benefits for the Community

The community development program is part of SIG Environmental Social Responsibility (TJSL). TJSL comes from activities based on the Company’s decision to run its business. The objectives of the program include:

1. Provide benefits for economic, social, environmental development as well as legal governance.

2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah dan menjalankan peran & fungsi BUMN sebagai *social agent of development* bagi masyarakat.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar Perseroan.
4. Memperoleh dukungan *stakeholder* dan lingkungan (*Social license to operate*).

Kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas ini dijalankan Departemen CSR. Seluruh program yang dijalankan tersebut akan dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan program-program tersebut telah dijalankan dengan baik. Hasil evaluasi akan menjadi tolak ukur untuk memperbaiki program CSR di masa yang akan datang.

Sepanjang 2022, SIG telah melakukan berbagai program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta sosio-ekonomi dengan total nilai Rp112 miliar. Hingga 2022, SIG mencatat total kumulatif penerima manfaat program CSR SIG sebesar 7,9 juta orang, meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 7 juta orang.

Program Pembinaan dan Pemberdayaan UMK

Pada tahun 2022, Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Merujuk peraturan tersebut, sebagai bagian dari BUMN, SIG melaksanakan program Pendanaan UMK untuk mengembangkan perekonomian lokal sesuai dengan TPB ke-8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Program yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan dan pengembangan sistem yang sudah ada.
2. Mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran dan/atau *event* UMK.
3. Melakukan Pelatihan Mitra Binaan
4. Mendorong UMK untuk naik kelas hingga Go Global, adapun dalam kurun waktu 2 tahun terakhir UMK binaan SIG yang naik kelas sebanyak 557 UMK
5. Mengoptimalkan tim monitoring, tim penagihan dan sosialisasi kepada mitra binaan cara membayar melalui rekening virtual bank.
6. Perusahaan tetap mendukung pengelolaan dan pemberdayaan mitra binaan menggunakan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

2. Contribute in creating added value and carry out the roles & functions of SOEs as social agents of development for the community.
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the community around the Company.
4. Obtain stakeholder and environmental support (*Social license to operate*).

The Company's positive contribution to this community development program is carried out by the CSR. All programs implemented will be monitored and evaluated on a regular basis to ensure proper implementation. The evaluation results will become a benchmark for improving CSR programs in the future.

Throughout 2022, SIG has carried out various CSR programs in the fields of education, health, community empowerment, environment, and socio-economics with a total value of Rp112 billion. Until 2022, SIG recorded the cumulative total beneficiaries of the SIG CSR program of 7.9 million people, an increase from 2021 of 7 million people.

MSE Development and Empowerment Program

In 2022, the Ministry of SOEs issued the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER 6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. Referring to the regulation, as part of BUMNs, SIG implements MSE Funding to develop the local economy in accordance with the 8th SDG, namely Decent Work and Economic Growth. The programs organized by the Company in 2022 are as follows:

1. Strengthening and development of existing systems.
2. Including fostered partners in MSME exhibitions and/or events.
3. Conduct training for fostered partners;
4. Encouraging MSEs to upgrade to Go Global, while in the last 2 years SIG-assisted MSEs have upgraded as many as 557 MSEs.
5. Optimizing the monitoring team, billing team and socialization to fostered partners how to pay through virtual bank accounts.
6. The Company continues to support the management and empowerment of fostered partners using Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds,

termasuk pengelolaan dan keberpihakan kepada UMK melalui program Rumah BUMN. Sejak berdirinya Ruman BUMN SIG di Rembang tahun 2020, Rumah BUMN SIG telah membina 318 UMK dengan rata-rata omzet 200 juta per tahun.

7. Melaksanakan arahan dari Kementerian BUMN dalam rangka pengelolaan program Pendanaan UMK dan disesuaikan dengan kebijakan SIG.
8. Menghentikan kegiatan penyaluran program Pendanaan UMK secara mandiri kepada mitra/UMK binaan dan difokuskan pada penagihan (kolekting) dan program pelatihan dan pemberdayaan UMK.
9. Melaksanakan penyaluran program Pendanaan UMK sebesar Rp60 miliar melalui mekanisme kerja sama dengan BRI sebagai BUMN yang direkomendasikan sesuai surat S-721/MBU/11/2022 .

Untuk melaksanakan program Pendanaan UMK selama tahun 2022, SIG mengeluarkan dana sebesar Rp549.979.404. Dana tersebut digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan, seperti pembinaan dan pelatihan, keikutsertaan pameran, pemberdayaan UMK Binaan, dan sebagainya. Tabel realisasi dana Pendanaan UMK selengkapnya adalah sebagai berikut:

including the management and alignment with MSEs through the BUMN House program. Since the establishment of Rumah BUMN SIG in Rembang in 2020, Rumah BUMN SIG has fostered 318 MSEs with an average turnover of 200 million per year.

7. Implementing directives from the Ministry of SOEs in the context of managing the MSE Funding program and adjusted to SIG policies.
8. Stopping the distribution of the MSE Funding program independently to partners / fostered MSEs and focusing on collection and training programs and empowerment of MSEs. Implementing the distribution of the MSE.
9. Funding program of IDR 60 billion through a cooperation mechanism with BRI as a recommended BUMN in accordance with letter S-721/MBU/11/2022.

To implement the MSE Funding program during 2022, SIG spent Rp549,979,404. The funds were used to finance various activities, such as coaching and training, exhibition participation, empowerment of assisted MSEs, and so on. The complete realization table of MSE Funding funds is as follows:

	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners			Realisasi Anggaran Mitra Binaan Budget Realization of Fostered Partners		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Holding	20.409	20.409	20.409	549.979.404	907.158.574	375.013.000
Semen Padang	7.091	7.091	7.091	-	108.603.428	67.616.000
Semen Tonasa	12.078	12.078	12.078	-	16.630.390	-
Total	39.578	39.578	39.578	549.979.404	1.140.439.854	442.629.000

*) Pada tahun 2022 kebijakan penyaluran pendanaan UMK secara mandiri dihentikan dan difokuskan ke aktivitas kolekting maka tidak ada penambahan jumlah UMK/Mitra binaan di tahun 2022. | In 2022, the policy of independently distributing MSE funding was stopped and focused on collection activities, so there was no increase in the number of MSEs / fostered partners in 2022.

**) Sumber dana dari anggaran perusahaan (BUMN Pembina) yang penggunaannya untuk pembinaan dan pelatihan, mengikutsertakan ke pameran, pemberdayaan UMK Binaan | Source of funds from the company budget (BUMN Trustees) which is used for coaching and training, participating in exhibitions, empowering fostered MSE.

Informasi lebih lengkap terkait Keberlanjutan Perseroan dapat dibaca dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022 SIG yang dapat diakses melalui situs web Perseroan www.sig.id.

Further information regarding the Company's Sustainability has been disclosed in the 2022 SIG Sustainability Report which can be accessed through the Company's website www.sig.id.